

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil perhitungan Uji *Independent Sample T-test*, menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Equitable Distribution Ratio*, *Director-Employess Ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment Ratio*, *Islamic income vs non Islamic income Ratio* pada Bank Syariah Mandiri (BSM) terdapat perbedaan yang signifikan dengan Bank Mega Syariah (BMS).

Jika dilihat dari masing-masing variabel independent, variabel yang mempunyai tingkat perbedaan antara Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Mega Syariah (BMS) adalah *Profit Sharing Ratio*, *Employess expenses*, *Shareholder*, *Net profit*, dan *Islamic investment vs non Islamic investment Ratio* sedangkan variabel *Zakat Performance Ratio*, *Qard and donation*, *Director-Employess Ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income Ratio* tidak terdapat perbedaan.

Kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2008-2012, secara umum Bank Mega Syariah (BMS) lebih baik kinerja keuangnya dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri (BSM). Hal ini didasarkan pada keunggulan Bank Mega Syariah (BMS) pada enam rasio yaitu *Zakat Performance Ratio*, *Qard and donation*, *Employess Expenses*, *Shareholders*, *Islamic investment vs non Islamic*

investment Ratio, dan *Islamic income vs non Islamic income Ratio*. Dan untuk rasio pendapatan halal merupakan rasio yang paling bagus kinerjanya dibandingkan dengan rasio-rasio yang lain karena hasil yang didapat selalu diatas 99% setiap tahunnya.

5.2. Saran.

Implikasi saran dan kewajiban yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Bank Syariah Mandiri (BSM).

Diharapkan untuk Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan adanya metode *Islamicity Performance Index* ini dapat mengetahui kondisi kinerjanya apakah sudah bisa dikatakan baik apa belum. Dengan begitu diharapkan bank ini mampu membanahinya dan menjadikannya lebih baik. bila diukur menggunakan metode ini. Dan untuk investasi non halalnya serta pendapatan non halalnya dikurangi agar nantinya perbankan syariaah tersebut terbebas dari segala sesuatu yang tidak halal dan berjalan sesuai dengan prinsip syariah.

5.2.2 Bagi Bank Mega Syariah (BMS).

Diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi untuk rasio pembiayaan bagi hasil secara Mudharabah dan Musyarakah. Jika nilai bagi hasil nantinya lebih banyak maka hal tersebut mengidentifikasi bahwa bank syariah memiliki kemampuan yang cukup bagus dalam memberikan pembiayaan bagi hasil kepada masyarakat. Dan untuk investasi non halalnya serta pendapatan non

halalnya dikurangi agar nantinya perbankan syariah tersebut terbebas dari segala sesuatu yang tidak halal dan berjalan sesuai dengan prinsip syariah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih memperdalam lagi konsep dari *Islamicity Performance Index* pada dunia perbankan syariah. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih bagus lagi dengan cara membandingkannya dengan lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

